

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja terhadap Motivasi Kinerja Karyawan pada PT. Bandung Media Televisi Indonesia
The Work Environment and Work Stress's Influence toward the Employee Performance Motivation on PT. Bandung Media Televisi Indonesia

¹Fahmi Syariati, ²Sri Suwarsi, ³Dudung Abdurrahman

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹fahmyapuy@gmail.com, ²srisuwarsi@yahoo.com, ³abahdar@gmail.com

Abstract. PT. Media Televisi Indonesia Bandung aware that Human Resources play an important role in launching the company's operations. So that employees have a good ability to do his job, so the company should know the factors - factors that affect the working environment and working stress on the company. As a company that is very concerned about the company's performance in order to move forward, one of its forms is the presence of the employee's performance. In the application of the employee's performance is necessary to the working environment and good working stress. Work environment and work stress have an influence in implementing employee performance. In connection with matters related to the above, which is the case in this study is how the work environment, how the level of work stress, how the employee's performance, how much the relationship work environment with work stress, How much influence does the work environment on employee performance, how big the effect of work stress on performance, and how much influence the work environment and work stress on employee performance in PT. Media Televisi Indonesia Bandung. In this study, the authors concluded by distributing questionnaires. As a research sample taken 54 employees. The author, an analysis of data collected with the help of SPSS version 17.0 windows. These results indicate that the level of the work environment, job stress, and employee performance is quite good. Based on the results of questionnaires management, good working environment influence, work stress effect is quite good and the performance of employees with the results of R Square .551 means that the variable employee performance can be explained by the work environment and work stress of 55.1% while the remaining 44.9% is explained by other factors not examined.

Keywords: Work Environment, Work Stress, And Employee Performance.

Abstrak. PT. Bandung Media Televisi Indonesia menyadari bahwa Sumber Daya Manusia memegang peranan penting dalam melancarkan kegiatan operasional perusahaan. Agar karyawan memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan pekerjaannya, sehingga perusahaan harus mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi lingkungan kerja dan stress kerja pada perusahaan tersebut. Sebagai perusahaan yang sangat memperhatikan kinerja perusahaannya agar terus maju, salah satu bentuknya adalah dengan adanya kinerja karyawan. Dalam penerapan kinerja karyawan diperlukan adanya lingkungan kerja dan stress kerja yang baik. Lingkungan kerja dan stress kerja mempunyai pengaruh dalam menerapkan kinerja karyawan. Berkaitan dengan hal terkait diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana lingkungan kerja, bagaimana tingkat stress kerja, bagaimana kinerja karyawan, seberapa besar hubungan lingkungan kerja dengan stress kerja, Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, seberapa besar pengaruh stress kerja terhadap kinerja, dan seberapa besar pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bandung Media Televisi Indonesia. Pada penelitian ini penyusun menyimpulkan dengan menyebarkan kuesioner. Sebagai sampel penelitian diambil 54 orang karyawan . Penyusun melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dengan bantuan SPSS for Window version 17,0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat lingkungan kerja, stres kerja dan kinerja karyawan cukup baik. Berdasarkan hasil pengelolaan kuesioner, lingkungan kerja berpengaruh baik, stres kerja berpengaruh cukup baik dan terhadap kinerja karyawan dengan Hasil R Square 0,551 berarti variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan kerja dan stress kerja sebesar 55,1% sedangkan sisanya 44,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Dan Kinerja Karyawan.

A. Pendahuluan

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Tugas MSDM adalah mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Di dalam organisasi, manusia merupakan salah satu unsur yang terpenting. Karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi.

Apabila individu dalam perusahaan yaitu SDM-nya dapat berkerja efektif maka perusahaan akan berjalan dengan efektif. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan oleh kinerja karyawannya. Menurut Siagan (2002) bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : gaji, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan dan motivasi kerja (motivation), disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan faktor-faktor lainnya.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2001:67). Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya adalah dengan memperhatikan stres kerja. Stress merupakan suatu kondisi keadaan seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi yang mempengaruhinya, kondisi tersebut dapat diperoleh dari dalam diri seseorang maupun lingkungan diluar diri seseorang.

Pada PT. Bandung Media Televisi Indoneisa sangat membutuhkan lingkungan kerja yang sesuai untuk menghasilkan kinerja yang lebih optimal, maka produktivitas perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu salah satunya adalah dengan meminimalisir stress kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang baik serta kondusif. Untuk itulah, maka langkah – langkah yang dilakukan untuk mengurangi stres kerja sangat diperlukan dalam kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan dan stres kerja terhadap kinerja kerja karyawan PT. Bandung Media Televisi Indonesia yang dituangkan dalam judul : **“Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bandung Media Televisi Indonesia”**.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bandung Media Televisi Indonesia ?

B. Landasan Teori

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2001:67).

. Kondisi dan suasana lingkungan kerja yang baik akan dapat tercipta dengan adanya penyusunan organisasi secara baik dan benar sebagaimana yang dikatakan oleh Sarwoto (1991) seperti dikutip Analisa (2011:21) menyatakan bahwa suasana kerja yang baik dihasilkan terutama dalam organisasi yang tersusun secara baik, sedangkan suasana kerja yang kurang baik banyak ditimbulkan oleh organisasi yang tidak tersusun dengan baik pula. Dari pendapat tersebut dapat diterangkan bahwa terciptanya suasana kerja sangat dipengaruhi oleh struktur organisasi yang ada dalam organisasi tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Pengertian dari Metode Penelitian adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa:

“Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif, menurut Sugiyono (2009:29) statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode analisis data yang dilakukan adalah :

1. Metode deskriptif, yaitu metode pembahasan masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menulis suatu keadaan atau peristiwa kemudian menganalisis serta mengambil kesimpulan dari masalah yang di bahas.
2. Metode verifikatif yaitu, metode untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Dalam hal ini dihitung koefisien korelasi antara variable X1 (lingkungan kerja), variabel X2 (stres kerja) dan Y (kinerja karyawan) dan uji signifikansi yang menunjukkan tingkat kebenaran dari hasil pengujian hipotesis, serta uji determinasi untuk mengetahui berapa besar presentasi pengaruh variable X1 (lingkungan kerja), X2 (stres kerja) dan Y (kinerja karyawan).

Populasi dan Sample

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus kepada karyawan di bagian produksi, yang artinya populasi dalam penelitian berjumlah 54 orang. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan penelitian populasi sample jenuh.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan secara langsung atau tidak langsung. Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan tekni sebagai berikut:

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi partisipatif dimana pengamat terlibat langsung pada kegiatan. Dan melalui kegiatan observasi ini pula penulis melakukan studi pendahuluan dimana melalui teknik ini dapat melihat, mengenal dan mengidentifikasi masalah yang diteliti.

2. Kuesioner (angket)

Angket adalah pengumpulan data yang berisi sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh

Suharsimi Arikunto (2010: 151) yang menyatakan bahwa “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi atau daftar pertanyaan
 - b. Merumuskan item-item pertanyaan alternatif jawaban
 - c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan.
3. Wawancara, Metode pengumpulan data melalui wawancara ditujukan langsung oleh peneliti kepada pihak perusahaan yang bersangkutan yaitu manajer dan karyawan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai :
- a. Sejarah singkat Perusahaan
 - b. Struktur Organisasi
4. Dokumentasi
Metode Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data pendukung. Data yang diperoleh dengan metode ini antara lain :
- a. Struktur Organisasi Perusahaan
 - b. Daftar Nama Karyawan
5. Studi literatur
Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti, terdiri dari studi literatur mengenai remunerasi, disiplin, motivasi, dan kinerja karyawan. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu:
- a. Perpustakaan, Unisba, Ekuitas, Widyatama, UPI, UNPAD, Unpas
 - b. Skripsi, Tesis
 - c. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia
 - d. Media cetak dan media elektronik (internet).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan” yang telah dilakukan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tanggapan responden tentang Lingkungan Kerja (X1) pada PT. Bandung Media Televisi Indonesia adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor sebesar 201,05 atau 74,46% dan dalam pengklasifikasian jumlah skor tanggapan responden termasuk dalam kategori baik. Artinya dengan lingkungan kerja yang baik maka akan memudahkan karyawan untuk berkontribusi yang baik terhadap perusahaan.
2. Tingkat Stres Kerja (X2) karyawan di PT. Bandung Media Televisi Indonesia adalah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor sebesar 190,47 atau 70,54% dan dalam pengklasifikasian jumlah skor tanggapan responden termasuk dalam kategori tinggi. Artinya dengan tingkat stres kerja yang tinggi maka akan mempengaruhi produktivitas karyawan yang kurang baik.
3. Tanggapan responden tentang Kinerja Karyawan (Y) adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor responden sebesar 184,33 atau 68,27% dan dalam pengklasifikasian jumlah skor tanggapan responden termasuk dalam kategori baik. maka akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Daftar Pustaka

Mangkunegara, A.A.Anwar Prabu , 2001 , *Manajemen Sumber Daya Manusia*

Perusahaan, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
Sarwoto . 2004. Manajemen sumber daya manusia. Jakarta :Salempa Empat

